

ABSTRACT

Ranti Rahmawati, 1215030195. Women's Resistance to the Patriarchal System in Khaled Hosseini's Novel *A Thousand Splendid Suns*. An Undergraduate Thesis, English Literature Study Program, Faculty of Adab and Humanities, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. Advisors: 1. Ice Sariyati S.S., M.Pd., 2. Agry Pramita, M.A.

Women's resistance is a form of women's effort to fight against various injustices, discrimination, and oppression. The uniqueness of women's resistance lies in its role as a symbol of social change, in boosting self-confidence, and in building solidarity among women. This becomes the trigger of the research, with the aim of analyzing the forms and impacts of women's resistance to the patriarchal system in Khaled Hosseini's novel *A Thousand Splendid Suns*. The focus of this research is on a deeper exploration of the meaning of the research object, which serves as the main motivation for the researcher to further examine how women's resistance is portrayed in a complex way in the literary work. This study uses a descriptive qualitative method and applies the main theory from Wollstonecraft's (1792) feminism in her work. Based on the data analysis, the research findings show that there are five main forms of women's resistance: equality in education between men and women, women are rational beings, criticism of passive feminism, criticism of patriarchal marriage, and rejection of dependence on men. Meanwhile, the impacts of women's resistance to the patriarchal system are classified into two major outcomes: giving a better life to others and inspiring women. These two impacts not only reflect the life changes of the main characters, but also demonstrate how a single act of resistance brings broad influence to the surrounding social environment. Women's resistance to the patriarchal system is highly relevant, not only in the era in which the novel is set, but also in the lives of women today. Therefore, discussions about women's resistance remain essential not only as a reflection of a history of oppression but also as a motivation to continue building collective awareness that change can begin, even from the smallest voice.

Keywords: feminism, patriarchy, women's resistance, Khaled Hosseini, *A Thousand Splendid Suns*

ABSTRAK

Ranti Rahmawati, 1215030195. Women's Resistance to the Patriarchal System in Khaled Hosseini's Novel *A Thousand Splendid Suns*. Skripsi, Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Adab dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. Advisors: 1. Ice Sariyati S.S., M.Pd., 2. Agry Pramita. M.A.

Perlawanan perempuan merupakan bentuk upaya perempuan dalam melawan berbagai ketidakadilan, diskriminasi, dan penindasan. Keistimewaan dari perlawanan perempuan adalah menjadi simbol perubahan sosial, menumbuhkan rasa percaya diri, dan membangun solidaritas perempuan. Inilah yang menjadi trigger penelitian dengan tujuan penelitian adalah untuk menganalisis bentuk-bentuk dan dampak dari perlawanan perempuan terhadap sistem patriarki dalam novel *A Thousand Splendid Suns* karya Khaled Hosseini. Fokus dari penelitian ini terletak pada eksplorasi yang lebih mendalam terhadap makna dari objek penelitian, yang menjadi pemicu utama bagi penulis untuk mengkaji lebih jauh bagaimana perlawanan perempuan digambarkan secara kompleks dalam karya sastra. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dan menerapkan teori utama dari feminisme Wollstonecraft (1792). Berdasarkan analisis data, temuan penelitian menunjukkan bahwa terdapat lima bentuk utama dari perlawanan perempuan, yaitu: kesetaraan pendidikan antara laki-laki dan perempuan, perempuan adalah makhluk rasional, kritik terhadap feminisme pasif, kritik terhadap pernikahan patriarkal, dan penolakan terhadap ketergantungan perempuan pada laki-laki. Sementara itu, dampak dari perlawanan perempuan terhadap sistem patriarki diklasifikasikan ke dalam dua hasil utama: memberikan kehidupan yang lebih baik kepada orang lain dan menjadi perempuan yang menginspirasi. Kedua dampak ini tidak hanya tercermin dalam perubahan hidup para tokoh utama, tetapi juga menunjukkan bagaimana satu tindakan perlawanan dapat memberikan pengaruh luas terhadap lingkungan sosial di sekitarnya. Perlawanan perempuan terhadap sistem patriarki sangat relevan, tidak hanya pada era ketika novel ini berlatar, tetapi juga dalam kehidupan perempuan masa kini. Oleh karena itu, pembahasan mengenai perlawanan perempuan tetap penting, bukan hanya sebagai refleksi atas sejarah penindasan, tetapi juga sebagai motivasi untuk terus membangun kesadaran kolektif bahwa perubahan dapat dimulai, bahkan dari suara yang paling kecil.

Kata kunci: feminisme, patriarki, perlawanan perempuan, Khaled Hosseini, *A Thousand Splendid Suns*